Pengendalian Hama Busuk Batang Pada Tanaman Flori Polcyas



Gambar : Batang stek yang terserang (a: kiri) dan sehat a: kanan); konidia cendawan (b); konidia yang masih muda warna bening dan tidak bersekat (c); konidia sudah matang warna coklat dan bersekat 1: 400 x (d)

Gejala Serangan

Penyakit ini dapat menyerang akar, batang dan ranting, dan dapat mengakibatkan busuk akar, pangkal batang dan ranting. Kulit yang terserang mengering dan mengelupas. Perkembangan penyakit menyebabkan terjadinya luka pada kulit yang tidak teratur, memanjang sampai melingkari batang atau cabang yang dapat menyebabkan kematian. Kayu yang sudah mati akan menghitam dan ditumbuhi oleh cendawan penyebabnya (Gambar 10a).

Penyebab

Lasiodiplodia theobromae Pat. (Sinonim Botryodiplodia theobromae)
Sumber Serangan dan Cara Penularan

Terbawa oleh benih (bahan biakan tanaman) dan cipratan air. Cendawan ini juga menyerang berbagai jenis tanaman di luar tanaman hias, seperti singkong, kakao, dan berbagai tanaman berkayu lainnya.

Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit

Pada kondisi dimana kelembaban dan suhu tinggi, serta patogen akan segera berkecambah dan kemudian melakukan penetrasi ke dalam jaringan tanaman. Kondisi tanaman yang lemah didukung oleh kelembaban yang tinggi akan mendukung perkembangan penyakit. Pada tanaman Polyscias serangan pada bahan biakan (benih) banyak terjadi jika stek diambil dari batang yang terlalu tua dan tanaman induk yang pertumbuhannya kurang baik.

Sumber : - Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura – Direktorat Jenderal Hortikultura
- **Institut Pertanian Bogor**